

ABSTRAK

Giasih, Agnes. 2000. *Keterpaduan Butir Bahan Pembelajaran dan Pola Keterampilan Berbahasa Indonesia, Pada Buku Teks Terampil Berbahasa Indonesia 1, Berdasarkan Kurikulum SMU 1994: Ditinjau dari Pendekatan Komunikatif*. Skripsi, Yogyakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Kurikulum SMU, yang sering disebut Kurikulum 1994 pengganti Kurikulum SMA 1984, mempunyai karakteristik yang berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya, yakni pada penyajian bahan. Penyajian bahan yang ditekankan dalam Kurikulum 1994 adalah unsur keterpaduan. Dengan berlakunya Kurikulum 1994, guru-guru bahasa dan sastra Indonesia di SMU harus mengubah proses kegiatan belajar-mengajar dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku sekarang, yakni Kurikulum 1994. Salah satu sarana pokok yang diperlukan bagi guru bahasa dan sastra Indonesia di SMU dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah buku teks. Buku teks berfungsi sebagai pedoman atau penuntun proses belajar-mengajar di sekolah. Oleh karena itu, buku teks dapat menjadi salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu usaha pendidikan di sekolah. Salah satu kriteria penyusunan buku teks yang baik adalah mengacu pada kurikulum yang berlaku.

Sebagai tindak lanjut dalam pelaksanaan Kurikulum 1994 yang memberi warna baru dalam situasi pembelajaran di sekolah, maka saya melakukan penelitian terhadap buku *Terampil Berbahasa Indonesia I* ini. Fokus penelitian pada keterpaduan butir bahan pembelajaran pada komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan serta keterpaduan pola keterampilan berbahasa yang terealisasi dalam setiap topik pembelajaran.

Kegiatan penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu (1) teknik analisis asosiasi korelasi dan (2) teknik analisis kontingensi. Teknik analisis asosiasi korelasi diterapkan untuk menganalisis butir bahan pembelajaran pada komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan, dan teknik analisis kontingensi diterapkan untuk menganalisis pola-pola keterampilan berbahasa yang terealisasi dalam setiap topik pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Terampil Berbahasa Indonesia I* sudah memberi warna pembelajaran yang terpadu. Hal ini tampak dalam kegiatan pembelajaran yang terpadu antara bahan kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Setiap kegiatan pembelajaran terikat oleh topik-topik pembelajaran yang ditentukan oleh tema-tema tertentu. Dari hasil kerja analisis telah ditemukan 4 bentuk keterpaduan bahan. Keempat bentuk keterpaduan bahan tersebut adalah (1) keterpaduan bahan kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan, (2) keterpaduan bahan pemahaman dan penggunaan, (3) keterpaduan bahan kebahasaan dan penggunaan, (4) keterpaduan bahan pemahaman dan penggunaan. Namun, ada beberapa topik pembelajaran yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibahas secara terpisah-pisah, yakni melalui latihan-latihan struktur. Seakan-akan kehadiran latihan-latihan struktur memisah-misahkan kegiatan pembelajaran. Namun demikian, dalam proses kegiatan belajar-mengajar menurut Kurikulum 1994, guru harus kreatif dalam memilih dan menyajikan bahan pelajaran. Guru diberi kebebasan untuk memilih bahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil pembahasan yang kedua yakni meneliti pola keterampilan berbahasa yang terealisasi dalam setiap topik pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada buku teks *Terampil Berbahasa Indonesia 1* terdapat 87 kegiatan pembelajaran. Dari 87 kegiatan pembelajaran ini terdapat 17 bentuk pola keterampilan berbahasa dengan berbagai variasinya. Variasi pola yang ditemukan terdapat lima jenis, yakni (1) butir pembelajaran dengan pola satu keterampilan berbahasa, (2) butir pembelajaran dengan pola dua keterampilan berbahasa, (3) butir pembelajaran dengan pola tiga keterampilan berbahasa, (4) butir pembelajaran dengan pola empat keterampilan berbahasa, dan (5) butir pembelajaran dengan pola keterampilan yang ambigu antara keterampilan menulis dan berbicara.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka buku teks *Terampil Berbahasa Indonesia 1*, sebagai buku pegangan wajib untuk SMU, layak dinilai sebagai buku yang baik dalam hal penyajian bahan pelajaran. Buku teks *Terampil Berbahasa Indonesia 1* ini sudah memberi warna pembelajaran yang terpadu sesuai dengan tuntutan Kurikulum 1994.

ABSTRACT

Giasih, Agnes. 2000. *The Items Integrity of the Teaching Learning Materials and Indonesian Language Skill Pattern, on Terampil Berbahasa Indonesia 1 Textbook, based on 1994 Senior High School Curriculum: Viewed from the Communicative Approach*. Thesis, Yogyakarta, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Senior High School Curriculum which is often called 1994 Curriculum as the substitute of 1984 Senior High School curriculum, has a different characteristic with the former curriculums namely on the material presentation. The material presentation which is stressed in 1994 Curriculum is the existence of the integrity element. By prevailing of 1994 Curriculum, Indonesian language and literature teachers in Senior High School should modify the process of teaching learning activity based on the prevailing curriculum, that is 1994 Curriculum. One of the basic instrument which is needed by Indonesian language and literature teachers in Senior High School in the process of teaching learning activity is a textbook functioning as a guide of the teaching learning process in school. Therefore, the textbook may become one of the determinative factor which is able to influence either the success or the failure of an education effort in school. One of the criteria of a good textbook composition is that it refers to the prevailing curriculum.

As the follow up in the implementation of 1994 Curriculum which contributes a new atmosphere in the teaching learning process in school, I carried out a research on this *Terampil Berbahasa Indonesia 1* textbook. The research focused on the items integrity of teaching learning materials, language components, comprehension, and the production and the integrity of the language skill pattern which exist in each lesson topic.

This research applied two analysis techniques, namely (1) the analysis technique of correlation association and (2) the analysis technique of contingency. The analysis technique of correlation association was applied to analyze the items of the lesson materials on the language components, comprehension, and production, and the analysis technique of contingency is applied to analyze the language skill pattern which exist in each lesson topic. The research result shows that *Terampil Berbahasa Indonesia 1* has contributed the integrated lesson pattern. This can be viewed from the integrated teaching learning activity between language materials, comprehension, and the production. Every teaching learning activity is bound by lesson topics which are determined by certain themes. Based on the research result, there are four kinds of materials integrity. These four materials integrity are (1) the integrity of language materials, comprehension, and production, (2) the integrity of comprehension materials and production, (3) the integrity of language materials and production, (4) the integrity of

comprehension materials and production. However, there are several lesson topics which were separately discussed, namely through structure exercises. It seems that the existence of structure exercises separates teaching learning activity. Meanwhile, according to 1994 Curriculum, teachers should be creative in selecting and presenting the lesson materials in the teaching learning process. Teachers are freely allowed to select the appropriate ones as students need.

The second research result is the realization of the research of language skill pattern in each lesson topic. The research result shows that *Terampil Berbahasa Indonesia 1* textbook contains 87 lesson activities. Based on these 87 lesson activities, there are 17 types of language skill patterns with their variations. There are five kinds of the discovered pattern variations, namely (1) the lesson items with one language skill, (2) lesson items with two language skills pattern, (3) lesson items with three language skills pattern, (4) lesson items with four language skills pattern, and (5) lesson items with ambiguous language skills pattern between writing and speaking ability.

Based on the research result which has been carried out, *Terampil Berbahasa Indonesia 1* textbook as the obligatory guide book for Senior High School has been proved as the good one in term of the lesson materials presentation. This *Terampil Berbahasa Indonesia 1* textbook has contributed an integrative lesson pattern which is appropriate with 1994 Curriculum.